

## **Pelestarian Budaya Bali Serta Pembelajaran Bahasa Asing di Daerah Pariwisata Batur Tengah Kintamani**

**<sup>1\*</sup>Ni Made Sukarini, <sup>2</sup>Ni Putu Sari Nadi,  
<sup>3</sup>Kadek Dwi Darmayani, <sup>4</sup>A.A Ayu Mega Laksmi Febriantari**  
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar<sup>1,2,3,4</sup>  
\*Email : suryakartika@uhnsugriwa.ac.id.

Naskah Masuk: 21 Maret 2024 Direvisi: 24 Maret 2024 Diterima: 24 Maret 2024

### **ABSTRAK**

Dengan pendidikan yang baik dan merata di kalangan masyarakat dalam suatu negara akan membantu memecahkan berbagai masalah sosial seperti: kebodohan dan kemiskinan sehingga masyarakat memperoleh kehidupan yang stabil dan terarah. Di Indonesia sendiri pemerintah dan masyarakat masih mengalami berbagai tantangan dalam upaya peningkatan Pendidikan sehingga menyebabkan berbagai masalah. Setelah mengadakan pertemuan antara anggota Kelompok VIII dengan Kepala Desa Batur Tengah memperoleh kesepakatan bahwa topik-topik pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yakni Bahasa Bali, Bahasa Inggris, dan Pasraman Kilat. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari yang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan Universitas Islam Walisongo Semarang, yang tergabung dalam KKN Nusantara Terbatas III Kelompok VIII. Salah satu jenis program kerja yang telah dirancang oleh Kelompok VIII adalah kegiatan mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Batur dan SD Negeri 7 Batur. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut telah terlaksana sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat serta tahapan kegiatan yang telah direncanakan. Peserta telah diberikan edukasi mengenai Pendidikan dan Budaya. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan, serta mampu membuat beberapa perangkat upacara Hindu, yaitu: Canang Sari, Kwangen, Kulit Tipat, Karawista, dan Pancak. Hal ini akan dapat digunakan sebagai pengalaman tambahan serta secara tidak langsung diharapkan kecintaan anak-anak terhadap budaya Bali menjadi lebih meningkat.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Budaya, Desa Batur Tengah

### **ABSTRACT**

*With good and equitable education among the people in a country will help solve various social problems such as: ignorance and poverty so that people get a stable and directed life. In Indonesia itself, the government and society are still experiencing various challenges in efforts to improve education, causing various problems. After holding a meeting between group 8 members and the prebeker of Batur Tengah Village, namely: I Made Sasmika, SST obtained an agreement that the topics of community service in in the Education sector, namely Balinese Language, English, and Pasraman Kilat. One type of work program that has been designed by a group of VIII students of KKN Nusantara III I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar State Hindu University and Islamic State University Walisongo Semarang. The program was teaching activities carried out at SD Negeri 2 Batur and SD Negeri 7 Batur The community service activities carried out by the Group of VII I have had proceeded according to the activity plan. Participants have been given education about Education and Culture. The results of the activities obtained were that participants understood*

*well the material presented, and were able to make several Hindu ceremonial devices, namely: Canang Sari, Kwangen, Kulit Tipat, Karawista, dan Pancak. This will be used as an additional experience and indirectly it is expected that children's love for Balinese culture will increase.*

**Key words:** *Education, Culture, Batur Tegah Village*

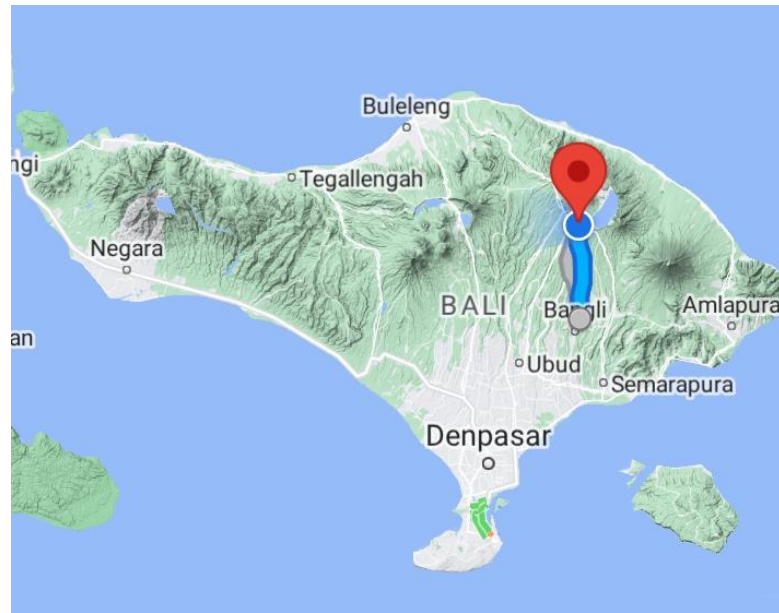
## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu kunci kemajuan suatu negara. Dengan Pendidikan yang baik dan merata di kalangan masyarakat dalam suatu negara akan membantu memecahkan berbagai masalah sosial seperti: kebodohan dan kemiskinan sehingga masyarakat memperoleh kehidupan yang stabil dan terarah. Pendidikan adalah investasi utama dan juga isu sentral untuk setiap negara, terutama untuk negara yang sedang aktif berkembang membangun negara salah satunya Indonesia (Hidayat et al., 2020). Pendidikan yakni sebuah sistem yang teratur dan menyelesaikan misi yang luas yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial untuk masalah kepercayaan atau keimanan (No et al., 2003). Pendidikan sebagai proses pembangunan sumber daya manusia untuk memperoleh keterampilan sosial dan pengembang yang baik membuat hubungan antara individu dengan masyarakat dan lingkungan budaya (Ibrahim, 2013). Selanjutnya menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan berdasarkan rencana-renana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif meluaskan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, penguasaan diri, personalitas watak, ketajaman pikiran, budi pekerti, serta kecakapan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pemerataan pendidikan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan. Di Indonesia sendiri pemerintah dan masyarakat masih mengalami berbagai tantangan dalam upaya peningkatan Pendidikan sehingga menyebabkan berbagai masalah. Adapun masalah-masalah Pendidikan di Indonesia adalah :

1. Mutu Pendidikan rendah dan tidak berkembang dari tahun ke tahun
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai di sekolah
3. Keterbatasan penyebaran guru khususnya di daerah pedesaan
4. Kurangnya bahan pembelajaran yang merata untuk menunjang pembelajaran
5. Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang
6. Rendahnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia

Kampus Universitas Hindu Negeri (UHN) I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Bersama dengan seluruh kampus peserta KKN Nusantara Terbatas III ikut mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan Pendidikan di Indonesia. Dukungan tersebut diwujudkan dengan mengadakan pengabdian yang bertempat di Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Bali (Gambar 1). Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tentunya mampu menghasilkan manfaat bagi kedua belah pihak, baik perguruan tinggi maupun masyarakat. Masyarakat akan menerima bekal untuk menyelesaikan perseteruan serta membantu menghadapi tantangan pada kehidupannya. Sementara itu, perguruan tinggi akan menerima pembelajaran mengenai empiris kehidupan menurut rakyat tersebut (Andriani & Afidah, 2020).



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat

Adapun bidang Pendidikan yang diambil dalam pengabdian ini adalah:

1. Pendidikan Bahasa Inggris
2. Pendidikan Bahasa Bali, dan
3. Pendidikan Agama Hindu berupa Pasraman Kilat

Ketiga pendidikan ini sangat penting untuk selalu ditingkatkan karena melihat bahwa Desa Batur Tengah merupakan daerah pariwisata sehingga Pendidikan Bahasa Inggris sangat diperlukan. Begitupun Pendidikan Bahasa Bali dan Agama Hindu juga sangat penting mengingat bahwasannya Bahasa Bali merupakan Bahasa ibu di Bali yang dimana penduduknya dominan beragama Hindu. Desa Batur Tengah adalah desa yang ada di kabupaten Bangli, tepatnya kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Desa ini berada di jalan utama yang dimana menghubungkan Kabupaten Bangli dengan Kabupaten Buleleng (Widiastini et al., 2018). Pengabdian masyarakat ini menyasar anak-anak Sekolah Dasar mengingat anak-anak merupakan ujung tombak Negara Indonesia saat ini. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan anak-anak muda generasi bangsa yang cerdas dan bijaksana.

## RUMUSAN MASALAH

Hasil observasi di lapangan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi di Desa Batur Tengah adalah khususnya dalam hubungan antara anak-anak, Pendidikan, budaya dan agama. Permasalahan tersebut antara lain adalah:

1. Rendahnya Pendidikan Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Dasar Desa Batur Tengah
2. Anak-anak yang kurang belajar dan jarang menggunakan Bahasa Bali saat berinteraksi di sekolah
3. Para orang tua dan pihak sekolah yang jarang memperkenalkan dan mengajarkan tentang Upakara dalam Agama Hindu

Permasalahan-permasalahan di atas memunculkan rumusan masalah yang akan ditangani dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan kegiatan Pendidikan

Bahasa Inggris, kegiatan Pendidikan Bahasa Bali, serta pengenalan upakara dalam agama Hindu di Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli?

## METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan implementasi dari IPTEKS yang mencakup kegiatan pengembangan, penyebarluasan dan pembudayaan IPTEKS. Hal tersebut sehingga dapat disebutkan bahwa pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat harus saling mendukung dan melengkapi (Riduwan, 2016). Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan oleh UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan juga bekerjasama dengan mahasiswa KKN dari UIN Walisongo Semarang. Kegiatan berlangsung di Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang tergabung dalam Mahasiswa KKN Nusantara Terbatas Kelompok VIII. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 05 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023.

Setelah mengadakan pertemuan antara anggota Kelompok VIII dengan Kepala Desa Batur Tengah yakni: I Made Sasmika, SST memperoleh kesepakatan bahwa topik-topik pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan ini antara lain :

1. Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris dilakukan dengan memberikan pembelajaran langsung kepada anak-anak sekolah di SD Negeri 2 Batur dan SD Negeri 7 Batur khususnya kelas 4-5 SD. Pembelajaran dilakukan secara klasik, yaitu Pengajar dan Siswa hadir di dalam satu ruangan secara bersamaan.
2. Kegiatan Mengajar Bahasa Bali, dan kegiatan ini juga dilakukan dengan pola yang serupa dengan kegiatan mengajar Bahasa Inggris.
3. Kegiatan Pasraman Kilat, kegiatan ini dilakukan melalui praktek langsung dengan siswa. Siswa diberikan contoh dan dipandu secara langsung. Praktek yang dilakukan adalah membuat Canang Sari, Kwangen, Kulit Tipat, Karawista, dan Pancak.

Dengan jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 153 orang. Adapun alur pengabdian ini terlihat sesuai Gambar 2 adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Batur Tengah

Ringkasan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Batur Tengah selama masa KKN Nusantara Terbatas III tahun 2023 adalah ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Metode	Alat dan Bahan	Hasil yang Diharapkan
1.	Permohonan dari Mahasiswa KKN Nusantara III ke Pihak SD Negeri 2 Batur dan pihak SD 7 Batur untuk mengadakan program kerja.	Tatap muka secara langsung di kantor Kepala Sekolah	-	memperoleh izin terkait program kerja yang telah direncanakan
2.	Penetapan jadwal bersama Kepala Sekolah dan Mahasiswa KKN Nusantara III	Tatap muka secara langsung di kantor Kepala Sekolah	-	Memperoleh kesepakatan tanggal kegiatan
3.	Menetapkan PIC setiap program kerja	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	-	Kesepakatan nama-nama PIC setiap program kerja
4.	Penetapan Alat dan Bahan yang selaras dengan program kerja	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	Laptop Alat tulis	Mengetahui alat dan bahan yang selaras dengan program kerja yang akan dilaksanakan
5.	Mempersiapkan alat dan bahan kegiatan mengajar Bahasa Bali	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	-	Alat dan bahan untuk kegiatan mengajar Bahasa Bali telah tersedia dan siap untuk digunakan
6.	Kegiatan mengajar Bahasa Bali	Tatap muka secara langsung mahasiswa KKN Kelompok VIII bersama siswa SD Negeri 7 Batur	Laptop LCD Proyektor Alat Tulis	Kegiatan terlaksana dengan lancar dan siswa dapat memahami materi Aksara Bali dan Kruna Dwi Lingga
7.	Mempersiapkan alat dan bahan kegiatan mengajar Bahasa Inggris	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	-	Alat dan bahan untuk kegiatan mengajar Bahasa Inggris telah tersedia dan siap untuk digunakan
8.	Kegiatan mengajar Bahasa Inggris	Tatap muka secara langsung mahasiswa KKN Kelompok VIII bersama siswa SD Negeri 2 Batur dan Siswa SD 7 Batur	Laptop LCD Proyektor Alat Tulis Kertas origami	Kegiatan terlaksana dengan lancar dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh Narasumber
9.	Mempersiapkan alat dan bahan kegiatan Pasraman Kilat	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	-	Alat dan bahan untuk kegiatan Pasraman Kilat telah tersedia

					dan siap untuk digunakan
10.	Kegiatan Pasraman Kilat	Tatap muka secara langsung mahasiswa KKN Kelompok VIII bersama siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri 2 Batur	Pisau Janur Semat Bambu Daun ilalang Bunga campur Bunga Jepun Porosan Daun pisang Uang kepeng		Kegiatan terlaksana dengan lancar dan siswa mampu dalam mempraktekkan pembuatan Canang Sari, Kwangen, Kulit Tipat, Karawista, dan Pancak
11.	Evaluasi seluruh kegiatan	Tatap muka secara langsung bersama anggota Kelompok VIII di Posko	Laptop Alat tulis		Mengetahui apakah tujuan kegiatan tercapai dengan baik atau tidak

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan dalam rangka mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan pendidikan dan mempertahankan budaya daerah di Indonesia khususnya Bali (Gede et al., 2023). Dalam rangka memajukan mutu pendidikan di Indonesia pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini adalah salah satu upaya pemerintah untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia (Saifulloh et al., 2012). PKM merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk turut serta memajukan Pendidikan Bangsa. Berikut uraian kegiatan sebagai mana yang tertera pada Gambar 2 dan Tabel 1, namun pembahasan dalam artikel ini hanya berfokus pada kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Salah satu jenis program kerja yang telah dirancang oleh Kelompok VIII mahasiswa KKN Nusantara III adalah kegiatan mengajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Batur dan SD Negeri 7 Batur. Mengajar adalah menanamkan sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dasar dari orang yang tahu dan menguasai kepada orang belum menguasai (Budiutomo, 2015). Kegiatan mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli – 28 Agustus 2023. Dosen Pendamping Lapangan pada pengabdian ini adalah salah satu dosen Homepage pada jurusan Informatika Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kegiatan kali ini diikuti oleh 153 orang siswa dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 70 siswa dan 83 siswa laki-laki. Siswa yang ikut dalam kegiatan ini berada pada kisaran umur 10 sampai 12 tahun. Sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ini belum memiliki kemampuan mendalam dalam bidang Pendidikan Bahasa Bali, Bahasa Inggris, dan juga memerlukan peningkatan pemahaman mengenai budaya Bali khususnya tentang upacara-upakara yang digunakan dalam upacara keagamaan di Bali.

Pengabdian pada bidang Pendidikan ini diawali dengan tegur sapa dan menanyakan kabar pada siswa lalu dilanjutkan dengan memberikan stimulus terhadap siswa terkait materi yang akan di ajarkan yaitu dalam bidang Bahasa Bali, Bahasa Inggris, maupun Pasraman Kilat. Selanjutnya narasumber memberikan penjelasan serta memberikan contoh langsung di depan kelas sehingga siswa mampu memahami penjelasan yang telah dipaparkan oleh narasumber. Pada saat proses belajar mengajar juga terjadi sistem tanya jawab untuk memudahkan narasumber dalam mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum memberikan penjelasan lebih lanjut. Selain untuk mengetahui kemampuan siswa di awal sistem tanya jawab juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana materi yang dijelaskan diterima oleh siswa. Selanjutnya dilakukan evaluasi dengan



cara siswa melakukan praktek langsung di depan kelas. Dalam kegiatan ini narasumber juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya dan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih percaya diri di depan kelas. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini sebelumnya sudah disiapkan secara terstruktur, Sehingga memudahkan narasumber dalam penyampaian materi. Selain itu dengan materi yang terstruktur maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Beragam manfaat dapat dirasakan oleh berbagai pihak selama berlangsungnya kegiatan ini. Peserta kegiatan memperoleh manfaat berupa ilmu pengetahuan dan pengalaman tambahan. Di sisi lain, mahasiswa peserta KKN Nusantara Terbatas III Kelompok VIII memperoleh pengalaman dan praktek mengajar di lapangan. Pengalaman ini sangat penting untuk memberikan wawasan mengenai kondisi dan suasana nyata mengajar. Sehingga, teori yang diperoleh di bangku kuliah dapat diterapkan secara langsung melalui program kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mahasiswa semakin mampu memahami peserta didik, serta belajar untuk berinteraksi dan melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Harapannya, pengalaman mengajar pada masa KKN ini menambah kekayaan pengalaman mereka sebelum terjun ke dunia kerja sesungguhnya. Kegiatan ini tidak hanya diisi oleh mahasiswa dari UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, namun juga mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi antara budaya di kalangan internal Kelompok VIII. Foto pelaksanaan kegiatan pengabdian di bidang Pendidikan oleh Kelompok VIII KKN Nusantara III ditunjukkan oleh Gambar 3, 4, dan Gambar 5.



Gambar 3. Kegiatan mengajar Bahasa Bali



Gambar 4. Kegiatan mengajar Bahasa Inggris



Gambar 5. Kegiatan Pasraman Kilat

Pengabdian dalam bidang pendidikan ini penting dilakukan untuk melestarikan Bahasa, Aksara, Budaya, dan Sastra Bali. Mengingat generasi muda saat ini jarang menggunakan Bahasa Bali serta jarang mempelajari budaya-budaya Bali. Dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan mampu memotivasi generasi muda di Desa Batur Tengah dalam penggunaan Bahasa Bali serta dalam melestarikan budaya Bali. Selain untuk memotivasi generasi muda setempat untuk melestarikan Budaya Bali pengabdian ini juga bertujuan untuk mengajarkan Bahasa Inggris mengingat daerah Batur Tengah merupakan salah satu objek wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara. Selain itu kegiatan mengajar Bahasa Inggris ini diadakan karena pihak setempat kurang memberikan fasilitas dan kesempatan kepada anak-anak dalam mempelajari Bahasa asing salah satunya Bahasa Inggris. Sebagian besar jika dilihat dari potensi desa penggunaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris sangat diperlukan di Desa Batur Tengah.

Secara umum, pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan ini dilakukan untuk membantu pihak desa dalam mempertahankan bahasa serta budaya Bali dan membantu generasi muda dalam mempelajari dan memahami bahasa asing khususnya Bahasa Inggris.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh KKN Nusantara Terbatas III Kelompok VIII yang diselenggarakan oleh Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan UIN Walisongo Semarang telah berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan. Peserta telah diberikan edukasi mengenai Pendidikan dan Budaya. Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, sebanyak 153 peserta siswa di SD Negeri 2 Batur dan SD Negeri 7 Batur telah diberikan pembekalan Bahasa Inggris melalui program kegiatan pengabdian masyarakat Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat membantu memberikan semangat serta kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dengan wisatawan asing di Lingkungan Batur Tengah atau sekitarnya. Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Manfaat tidak hanya diperoleh oleh peserta kegiatan, mahasiswa KKN Kelompok VIII juga dapat memperoleh manfaat berupa implementasi dan praktek mengajar. Khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Kedua, Kegiatan Pendidikan Bahasa Bali diberikan oleh Mahasiswa dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kegiatan ini menghasilkan penguatan kecintaan siswa SD dengan Bahasa Bali, sehingga pelestarian Bahasa Bali dapat terus dilakukan. Sama halnya dengan kegiatan pertama, maka kegiatan Pendidikan Bahasa Bali ini pun memiliki manfaat tidak hanya untuk peserta kegiatan namun juga Mahasiswa KKN Kelompok VIII. Implementasi dan praktik mengajar di lapangan sangat penting guna menambah wawasan dan pengalaman mengajar.

Ketiga, Kegiatan terakhir yang dibahas dalam artikel ini adalah Prasraman Kilat. Kegiatan ini mengenalkan maupun menguatkan pengetahuan mengenai beragam kebudayaan masyarakat Hindu di Bali khususnya mengenai Canang Sari, Kwangen, Kulit Tipat, Karawista, dan Pancak. Hal-hal tersebut diharapkan akan berguna dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kegiatan persembahyangan dan kegiatan bermasyarakat lainnya. Diharapkan para siswa dan semua peserta kegiatan yang hadir dapat membagikan informasi mengenai pentingnya pendidikan serta pentingnya mempertahankan budaya yang telah diwariskan oleh leluhur agar budaya daerah tetap terjaga kelestariannya. Dengan berlangsungnya kegiatan ini mampu memberikan manfaat yang sangat besar baik bagi masyarakat maupun pihak-pihak lain.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SDN 2 Batur yang sudah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan Yoga dan meditasi .

Terimakasih juga kepada Dosen pembimbing lapangan kami yang sudah membantu di dalam pembuatan artikel ini , tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Batur Tengah yang sudah Mengizinkan kami melaksanakan KKN di Desa Batu Tengah.

Terimakasih juga kepada Dosen pembimbing lapangan kami yang sudah membantu di dalam pembuatan artikel ini, tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Batur Tengah yang sudah Mengizinkan kami melaksanakan KKN di Desa Batu Tengah Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Perbekel atau Kepala Desa Batur Tengah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen An Evaluation on Implementation of Community Service Program by Lecturers of Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271–278.
- Budiutomo, T. W. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penilaian Proses Belajar Mengajar. *Academy of Education Journal*, 6(1), 52–64.  
<https://doi.org/10.47200/aoej.v6i1.125>
- Gede, L., Kartika, S., Arini, N. W., Adimerta, M. P., & Nyuhtebel, D. (2023). *Membangun Keluarga Sukinah melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Keluarga di Desa Nyuhtebel Kabupaten Karangasem*. 02(01), 69–78.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308.  
<https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural : Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin*, 7(1), 1–26.
- No, D. U., Sisdiknas, T., & Masnu, S. (2003). *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*. 9(20), 115–130.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 95.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto, H. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(2), 206–218.  
<https://doi.org/10.12962/j24433527.v5i2.619>
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., & Agustini Karta, N. L. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Cenderamata Sebagai Produk Wisata Bagi Masyarakat Pedagang Acung Di Desa Batur Tengah. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 21(11), 31–41.  
<https://doi.org/10.20961/jkb.v21i11.20838>
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional